

ABSTRAK

Piutang usaha merupakan komponen yang penting dalam Laporan Keuangan. Adanya piutang usaha yang timbul akan mempengaruhi kondisi keuangan suatu badan usaha, karena jika pengelolaan piutang usaha tersebut sampai tidak sesuai dengan ketentuan yang ada maka akan menimbulkan semakin besarnya resiko yang harus dihadapi oleh badan usaha. Untuk memastikan kewajaran saldo piutang usaha dalam Laporan Keuangan, maka perlu dilakukan audit atas piutang usaha sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perlakuan akuntansi yang tepat dan bagaimana pengendalian internal yang baik terhadap piutang usaha.

Dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data, langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan mengunjungi PT “X” dan melakukan survei dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi dan kegiatan badan usaha dalam rangka mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan piutang usaha. Setelah itu dilakukan pengumpulan data melalui kuisioner, wawancara, dan observasi. Dari hasil evaluasi terhadap sistem pengendalian internal atas piutang usaha diketahui bahwa pengendalian internal PT “X” cukup baik dan memadai, walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat sedikit permasalahan yang timbul dan masih perlu untuk dilakukan perbaikan.

Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa selisih yang terjadi antara saldo yang dicatat oleh PT “X” dengan saldo yang dicatat oleh pelanggan dikarenakan masih sering terjadi kelalaian dalam proses pencatatan. Adanya perangkapan fungsi pada PT “X” juga ikut memicu timbulnya masalah-masalah yang menimbulkan perbedaan saldo piutang.

PT “X” perlu melakukan pemeriksaan lebih lanjut, seperti memeriksa dokumen-dokumen pendukung dan juga melakukan konfirmasi saldo piutang untuk lebih meningkatkan keandalan informasi yang ada dalam Laporan Keuangan dan didasari oleh instruksi tertulis dari pimpinan badan usaha agar pertanggungjawabannya menjadi jelas.

Keyword : piutang usaha, audit piutang, kewajaran laporan keuangan